

## NOTA DINAS

No. 241/ND/XVIII.PEK/10/2022

Kepada Yth. : Kepala Ditama Revbang  
Dari : Kepala Perwakilan Provinsi Riau  
Perihal : Profil Risiko dan Penyampaian Laporan Pemantauan SKPR Semester I Tahun 2022 pada BPK Perwakilan Provinsi Riau  
Lampiran : Tiga berkas  
Tempat/Tanggal : Pekanbaru, 13 Oktober 2022

---

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Ditama Revbang Nomor No. 331/ND/XII/09/2022 tanggal 1 September 2022 perihal Profil Risiko dan Laporan Pemantauan SKPR semester I Tahun 2022, bersama ini kami sampaikan Laporan Pemantauan Semesteran SKPR Semester I pada BPK Perwakilan Provinsi Riau sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Perwakilan,



Indria Syzinia  
NIP 197110141997032001

Tembusan Yth:

1. Ketua; dan
2. Wakil Ketua.

Formulir III - Penanganan Risiko

SKPR : (Unit Kerja Eselon I atau Eselon II atau Eselon III SKPR)  
 Periode Penerapan : (Tahun Penerapan Manajemen Risiko)

Prioritas Risiko	No.	Risiko	Risiko sebelum penanganan			Opsi Penanganan Risiko	Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Jadwal Implementasi	Penanggung Jawab	Risiko Residual yang diharapkan setelah penanganan			
			LK	LD	LR							LK	LD	Besaran	LR
	RF-001	Penerimaan gratifikasi, suap dan pemerasan dalam proses pengadaan barang/jasa	2	4	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan	1 Kegiatan	1 kali setahun	Subbag Umum	2	3	11	Rendah
	RF-002	Penerimaan gratifikasi, suap dan pemerasan dalam pemeriksaan	2	4	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	2	3	11	Rendah
	RO-001	Kebocoran dan penyalahgunaan data BPK	3	4	Tinggi	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kewajiban Penggunaan watermark atas Data BPK yang keluar	1. 1 Kegiatan 2. Penggunaan watermark pada LHP	1 kali setahun	Subauditorat, Subbag Humas/TU dan Subbag Umum	3	3	14	Sedang
	RH-001	Gugatan Hukum atas Hasil Pemeriksaan BPK	3	4	Tinggi	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Melaksanakan QA dan QC secara berjenjang. 2. Memberikan sosialisasi/diklat penyusunan KKP yang baik.	1. Monitoring Diklat 2. Kalender Diklat (Diklat Penyusunan LHP)	1. Monitoring diklat per tahun 2. Kaldik Per TW	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	3	3	14	Sedang
	RH-002	Pemberian sanksi atas pelanggaran disiplin dan kode etik tidak konsisten	2	4	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Memberikan sosialisasi terkait disiplin pegawai dan kode etik 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	2	3	11	Rendah
	RO-002	Kegagalan dalam penunjukan tim pemeriksa yang kompeten	3	4	Tinggi	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Memberikan sosialisasi/diklat teknis pemeriksaan. 2. Menyusun tim sesuai dengan pengalaman dan kompetensi yang relevan. 3. Menyusun Profiling Auditor masing-masing	1. Kalender Diklat 2. Aplikasi SISDM	1. Kaldik Per TW 2. Update dapat dilakukan langsung oleh pegawai yang bersangkutan dengan diverifikasi dan di validasi oleh Subbag SDM	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	3	3	14	Sedang
	RO-003	Penyelesaian kasus TP/TGR berlarut-larut	2	4	Sedang	Menurunkan dampak risiko	1. Optimalisasi fungsi sekretariat pendukung penyelesaian TP pada satker perwakilan/ auditorat. 2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah untuk percepatan penyelesaian TGR.	1. Laporan hasil penyelesaian TP/TGR 2. Laporan Kegiatan percepatan penyelesaian TGR	1. Kegiatan pemantauan proses penyelesaian TP/TGR 2. Kegiatan percepatan penyelesaian TGR	2 kali setahun	Subag Humas/TU	2	3	11	Rendah



Prioritas Risiko	No.	Risiko	Risiko sebelum penanganan			Opsi Penanganan Risiko	Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Jadwal Implementasi	Penanggung Jawab	Risiko Residual yang diharapkan setelah penanganan			
			LK	LD	LR							LK	LD	Besaran	LR
	RK-001	BPK Tidak Adaptif Terhadap Perkembangan Lingkungan Eksternal	3	4	Tinggi	Menurunkan dampak risiko	1. Melakukan pemutakhiran dokumen perencanaan strategis BPK sesuai dengan kondisi terkini. 2. Menggunakan media workshop untuk menjaring masukan dari masyarakat kepada BPK. 3. Membuat pertemuan dengar pendapat antar BPK dan stakeholder terkait pemeriksaan dan kinerja BPK selama ini	1. Renstra BPK 2. Sosialisasi dengan Entitas	1 Kegiatan	1 kali setahun	Subag Humas/TU	3	3	14	Sedang
	RK-002	Entitas tidak dapat memenuhi bukti TLRHP akibat pandemi covid 19	3	4	Tinggi	Menurunkan dampak risiko	Mengkoordinasikan dengan entitas terkait dengan recommitmen penyelesaian TLRHP.	Pembahasan TLRHP dengan Entitas	1 Kegiatan	1 kali setahun	Subag Humas/TU dan Subauditorat	3	3	14	Sedang
	RO-004	Metodologi pemeriksaan tidak sesuai standar	2	4	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	Peningkatan diklat teknis untuk PFP dan PSP	Laporan Diklat SDM	1 Kegiatan	1 kali setahun	Subauditorat	2	3	11	Rendah
	RO-005	Hasil pemeriksaan tidak didukung oleh kertas kerja yang lengkap	2	4	Sedang	Menurunkan dampak risiko	1. Melaksanakan QA dan QC secara berjenjang. 2. Memberikan sosialisasi/diklat penyusunan KKP yang baik. 3. Penerapan reward and punishment.	1. LHP yang di reviu oleh PT WPJ PJ 2. Laporan studi banding penyusunan KKP yang baik	2 Kegiatan	1 kali setahun	Subauditorat	2	3	11	Rendah
	RO-006	Temuan pemeriksaan tidak didukung dengan bukti pemeriksaan yang memadai	2	4	Sedang	Menurunkan dampak risiko	1. Melaksanakan QA dan QC secara berjenjang. 2. Memberikan sosialisasi/diklat penyusunan KKP yang baik. 3. Penerapan reward and punishment.	1. LHP yang di reviu oleh PT WPJ PJ 2. Laporan studi banding penyusunan KKP yang baik	2 Kegiatan	1 kali setahun	Subauditorat	2	3	11	Rendah
	RO-007	Pelaksanaan Pemeriksaan tidak sesuai dengan Juklak dan Juknis yang telah ditetapkan	2	4	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Peningkatan diklat teknis untuk PFP dan PSP 2. Penerapan reward and punishment.	1. Kalender Diklat 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. Kaldik Per TW 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	2	3	11	Rendah
	RO-008	Kegagalan dalam penerapan SPKM	2	4	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kalender Diklat 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. Kaldik Per TW 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	2	3	11	Rendah



Prioritas Risiko	No.	Risiko	Risiko sebelum penanganan			Opsi Penanganan Risiko	Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Jadwal Implementasi	Penanggung Jawab	Risiko Residual yang diharapkan setelah penanganan			
			LK	LD	LR							LK	LD	Besaran	LR
	RP-001	Opini, Simpulan, Pendapat, dan/atau Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Tidak Tepat	3	4	Tinggi	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Mengkoordinasikan dengan entitas terkait dengan rekomitmen penyelesaian TLRHP. 2. Menyempurnakan kebijakan terkait penyelesaian TLRHP.	ND tentang perkembangan status TL	1 Kegiatan	1 kali setahun	Subauditorat	3	3	14	Sedang
	RP-002	Keterlibatan Pimpinan/Pelaksana dalam Politik Praktis atau Organisasi Terlarang/radikalisme/terorisme	3	4	Tinggi	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK.	Kegiatan sosialisasi	1 Kegiatan	1 kali setahun	Subag SDM	3	3	14	Sedang
	RP-003	Menjadi perantara untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau orang lain dengan menggunakan kewenangan orang lain	2	4	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK dari Pusat jika ada	Kegiatan sosialisasi	1 Kegiatan	1 kali setahun	Subag Umum dan Subag SDM	2	3	11	Rendah
	RP-004	Menyalahgunakan keterangan, bahan, data, informasi, atau dokumen lainnya yang diperolehnya pada waktu melaksanakan pemeriksaan	2	4	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	2	3	11	Rendah
	RP-005	Memperlambat atau tidak melaporkan hasil pemeriksaan yang mengandung unsur pidana kepada instansi yang berwenang	2	4	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	2	3	11	Rendah
	RO-009	Pemeriksaan BPK tidak memenuhi standar pemeriksaan	3	3	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian dalam bentuk QA dan QC atasan langsung kepada pemeriksa	1. Kalender Diklat 2. Monitoring Diklat	1. Kalender Diklat per TW 2. 1 Dokumen	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	3	3	14	Sedang
	RP-006	Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah disampaikan terlambat	3	3	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	Melakukan monitoring pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah	Laporan Monitoring Pemeriksaan	1. Monitoring Pemeriksaan	1 kali setahun	Subag Humas/TU dan Subauditorat	2	3	11	Rendah
	RR-001	Kebijakan pemeriksaan tidak memenuhi harapan Para Pemangku Kepentingan	3	4	Tinggi	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	Melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan pemeriksaan.	Laporan diklat LKPD	1 Kegiatan	1 kali setahun	Subauditorat	3	3	14	Sedang



Prioritas Risiko	No.	Risiko	Risiko sebelum penanganan			Opsis Penanganan Risiko	Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Jadwal Implementasi	Penanggung Jawab	Risiko Residual yang diharapkan setelah penanganan			
			LK	LD	LR							LK	LD	Besaran	LR
	RR-002	Gugatan hukum atas LHP BPK dan dinyatakan kalah	3	4	Tinggi	Menurunkan dampak risiko	1. Melaksanakan QA dan QC secara berjenjang. 2. Memberikan sosialisasi/diklat penyusunan KKP yang baik. 3. Melibatkan subag hukum dalam melakukan reviu atas hasil pemeriksaan guna mendeteksi adanya potensi gugatan hukum atas temuan yang disusun oleh pemeriksa	Telaahan hukum/ pendapat hukum atas temuan pemeriksaan	1 Kegiatan	2 kali setahun	Subauditorat dan Subag Hukum	2	3	11	Rendah
	RR-003	Pimpinan/Pelaksana BPK terjaring OTT	2	4	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	2	3	11	Rendah
	RR-004	Hasil dan manfaat pemeriksaan tidak memenuhi harapan Para Pemangku Kepentingan	3	4	Tinggi	Menurunkan dampak risiko	Melakukan pertemuan secara berkala antara BPK dengan Stakeholder untuk mendapatkan masukan terkait harapan masyarakat terhadap hasil pemeriksaan BPK.	pertemuan kepala daerah di awal tahun	1 Kegiatan	1 kali setahun	Subauditorat	3	3	14	Sedang
	RP-007	Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan tidak memenuhi SMART-C (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Sensitive, Continously Improved)	3	4	Tinggi	Menurunkan dampak risiko	1. Pengembangan kompetensi berkelanjutan terkait penyusunan LHP 2. Melakukan pembahasan atas rencana aksi atas rekomendasi hasil pemeriksaan sebelum LHP diterbitkan	Laporan Diklat	1 Kegiatan	1 kali setahun	Subauditorat	3	3	14	Sedang
	RR-005	Pemeriksaan BPK tidak memenuhi standar pemeriksaan	3	3	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Pengembangan kompetensi berkelanjutan terkait teknis pemeriksaan (memenuhi standar minimal jam pelatihan bagi pemeriksa) 2. Melakukan In House Training yang dilakukan oleh pemeriksa senior kepada pemeriksa junior.	1. Monitoring Diklat 2. Laporan Kegiatan In House Training	1. 1 Laporan 2. 1 Kegiatan (Tahun 2020)	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	3	3	14	Sedang
	RF-003	Penyalahgunaan temuan hasil pemeriksaan	2	4	Sedang	Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	Subauditorat dan Subag SDM	2	3	11	Rendah

Disiapkan oleh:	Diperiksa oleh:	Disetujui oleh:
Mas Agung M. Noor	Ahmad Havid	Indria Syzinia
		
Tanggal: Oktober 2022	Tanggal: Oktober 2022	Tanggal: Oktober 2022

Formulir IV - Laporan Pemantauan Semester I

SKPR : (Unit Kerja Eselon I atau Eselon II atau Eselon III SKPR)  
 Periode Penerapan : (Tahun Penerapan Manajemen Risiko)

Prioritas Risiko	No.	Risiko	Penanganan Risiko							Indikator Risiko Utama				Status Risiko		Outlook Besaran/ Level Risiko				Justifikasi
			Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Pelaksanaan	Realisasi s.d. Semester I	Waktu Implementasi	Penanggung Jawab	Nama	Batasan Nilai	Nilai Aktual	Status	Tren IRU	LK	LD	Besaran	LR		
	RF-001	Penerimaan gratifikasi, suap dan pemerasan dalam proses pengadaan barang/jasa	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan	1 Kegiatan	1 kali setahun	1 Kegiatan	19-Jul-22	Subbag Umum	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	
	RF-002	Penerimaan gratifikasi, suap dan pemerasan dalam pemeriksaan	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1. Tahun 2019 (Sosialisasi Kode Etik) 2. TW 1, TW 2 dan TW 3 Tahun 2022	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	
	RO-001	Kebocoran dan penyalahgunaan data BPK	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kewajiban Penggunaan watermark atas Data BPK yang keluar	1 Laporan	1 kali setahun	1 Kegiatan	19 Juli 2022	Subauditorat, Subbag Humas/TU dan Subbag Umum	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	



Prioritas Risiko	No.	Risiko	Penanganan Risiko							Indikator Risiko Utama				Status Risiko		Outlook Besaran/ Level Risiko				Justifikasi
			Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Pelaksanaan	Realisasi s.d. Semester I	Waktu Implementasi	Penanggung Jawab	Nama	Batasan Nilai	Nilai Aktual	Status	Tren IRU	LK	LD	Besaran	LR		
	RH-001	Gugatan Hukum atas Hasil Pemeriksaan BPK	1. Melaksanakan QA dan QC secara berjenjang. 2. Memberikan sosialisasi/diklat penyusunan KKP yang baik.	1. Monitoring Diklat 2. Kalender Diklat (Diklat Penyusunan LHP)	1. Monitoring diklat per tahun 2. Kaldik Per TW	1 kali setahun	1. Monitoring diklat per tahun 2. Kaldik Per TW	1. 2021 dan 2022 (sem 1) 2. Kaldik 2021 dan 2022 (Tahunan dan per TW)	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	
	RH-002	Pemberian sanksi atas pelanggaran disiplin dan kode etik tidak konsisten	1. Memberikan sosialisasi terkait disiplin pegawai dan kode etik 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1. Tahun 2019 (Sosialisasi Kode Etik) 2. TW 1, TW 2 dan TW 3	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	
	RO-002	Kegagalan dalam penunjukan tim pemeriksa yang kompeten	1. Memberikan sosialisasi/diklat teknis pemeriksaan. 2. Menyusun tim sesuai dengan pengalaman dan kompetensi yang relevan. 3. Menyusun Profiling Auditor masing-masing	1. Kalender Diklat 2. Aplikasi SISDM	1. Kaldik Per TW 2. Update dapat dilakukan langsung oleh pegawai yang bersangkutan dengan diverifikasi dan di validasi oleh Subbag SDM	1 kali setahun	1. Kaldik Per TW 2. Update dapat dilakukan langsung oleh pegawai yang bersangkutan dengan diverifikasi dan di validasi oleh Subbag SDM	Kaldik 2021 dan 2022 (Tahunan dan per TW)	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	
	RO-003	Penyelesaian kasus TP/TGR berlarut-larut	1. Optimalisasi fungsi sekretariat pendukung penyelesaian TP pada satker perwakilan/ auditorat. 2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah untuk percepatan penyelesaian TGR.	1 Kegiatan penyelesaian TGR	1 Kegiatan	1 kali setahun	-	Juli 2022	Subag Humas/TU	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	



Prioritas Risiko	No.	Risiko	Penanganan Risiko							Indikator Risiko Utama				Status Risiko		Outlook Besaran/ Level Risiko				Justifikasi
			Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Pelaksanaan	Realisasi s.d. Semester I	Waktu Implementasi	Penanggung Jawab	Nama	Batasan Nilai	Nilai Aktual	Status	Tren IRU	LK	LD	Besaran	LR		
	RK-001	BPK Tidak Adaptif Terhadap Perkembangan Lingkungan Eksternal	1. Melakukan pemutakhiran dokumen perencanaan strategis BPK sesuai dengan kondisi terkini. 2. Menggunakan media workshop untuk menjangkau masukan dari masyarakat kepada BPK. 3. Membuat pertemuan dengar pendapat antar BPK dan stakeholder terkait pemeriksaan dan kinerja BPK selama ini	1. Renstra BPK 2. Sosialisasi dengan Entitas	1 Kegiatan	1 kali setahun	1 Kegiatan	07-Apr-22	Subag Humas/TU	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	
	RK-002	Entitas tidak dapat memenuhi bukti TLRHP akibat pandemi covid 19	Mengkoordinasikan dengan entitas terkait dengan rekomitmen penyelesaian TLRHP.	Pembahasan TLRHP dengan Entitas	1 Kegiatan	1 kali setahun	1 Kegiatan	30 Juli 2022	Subag Humas/TU dan Subauditorat	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	
	RO-004	Metodologi pemeriksaan tidak sesuai standar	Peningkatan diklat teknis untuk PFP dan PSP	Laporan Diklat SDM	1 Kegiatan	1 kali setahun	1 Kegiatan	Januari 2022	Subauditorat	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	
	RO-005	Hasil pemeriksaan tidak didukung oleh kertas kerja yang lengkap	1. Melaksanakan QA dan QC secara berjenjang. 2. Memberikan sosialisasi/diklat penyusunan KKP yang baik. 3. Penerapan reward and punishment.	1. LHP yang di reviu oleh PT WPJ PJ 2. Laporan studi banding penyusunan KKP yang baik	2 Kegiatan	1 kali setahun	2 Kegiatan	Jun-22	Subauditorat	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	



Prioritas Risiko	No.	Risiko	Penanganan Risiko							Indikator Risiko Utama				Status Risiko		Outlook Besaran/ Level Risiko				Justifikasi
			Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Pelaksanaan	Realisasi s.d. Semester I	Waktu Implementasi	Penanggung Jawab	Nama	Batasan Nilai	Nilai Aktual	Status	Tren IRU	LK	LD	Besaran	LR		
	RO-006	Temuan pemeriksaan tidak didukung dengan bukti pemeriksaan yang memadai	1. Melaksanakan QA dan QC secara berjenjang. 2. Memberikan sosialisasi/diklat penyusunan KKP yang baik. 3. Penerapan reward and punishment.	1. LHP yang di reviu oleh PT WPJ PJ 2. Laporan studi banding penyusunan KKP yang baik	2 Kegiatan	1 kali setahun	2 Kegiatan	Jun-22	Subauditorat	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80% Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022		
	RO-007	Pelaksanaan Pemeriksaan tidak sesuai dengan Juklak dan Juknis yang telah ditetapkan	1. Peningkatan diklat teknis untuk PFP dan PSP 2. Penerapan reward and punishment.	1. Kalender Diklat 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. Kaldik Per TW 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	1. Kaldik Per TW 2. Monitoring Hukdis per TW	1. Kaldik 2021 dan 2022 (Tahunan dan per TW) 2. TW 1, TW 2 dan TW 3	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80% Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022		
	RO-008	Kegagalan dalam penerapan SPKM	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kalender Diklat 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. Kaldik Per TW 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	1. Kaldik Per TW 2. Monitoring Hukdis per TW	1. Kaldik 2021 dan 2022 (Tahunan dan per TW) 2. TW 1, TW 2 dan TW 3	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80% Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022		
	RP-001	Opini, Simpulan, Pendapat, dan/atau Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Tidak Tepat	1. Mengkoordinasikan dengan entitas terkait dengan rekomitmen penyelesaian TLRHP. 2. Menyempurnakan kebijakan terkait penyelesaian TLRHP.	ND tentang perkembangan status TL	1 Kegiatan	1 kali setahun	1 Kegiatan	22 Juni 2021	Subauditorat	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80% Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022		



Prioritas Risiko	No.	Risiko	Penanganan Risiko							Indikator Risiko Utama				Status Risiko		Outlook Besar/ Level Risiko				Justifikasi
			Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Pelaksanaan	Realisasi s.d. Semester I	Waktu Implementasi	Penanggung Jawab	Nama	Batasan Nilai	Nilai Aktual	Status	Tren IRU	LK	LD	Besaran	LR		
	RP-002	Keterlibatan Pimpinan/Pelaksana dalam Politik Praktis atau Organisasi Terlarang/radikalisme/terorisme	Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK.	Kegiatan sosialisasi	1 Kegiatan	1 kali setahun	1 Kegiatan	Tahun 2019 (Sosialisasi Kode Etik)	Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80% Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022		
	RP-003	Menjadi perantara untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau orang lain dengan menggunakan kewenangan orang lain	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK dari Pusat jika ada	Kegiatan sosialisasi	1 Kegiatan	1 kali setahun	1 Kegiatan	Tahun 2019 (Sosialisasi Kode Etik)	Subag Umum dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80% Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022		
	RP-004	Menyalahgunakan keterangan, bahan, data, informasi, atau dokumen lainnya yang diperolehnya pada waktu melaksanakan pemeriksaan	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1. Tahun 2019 (Sosialisasi Kode Etik) 2. TW 1, TW 2 dan TW 3	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80% Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022		
	RP-005	Memperlambat atau tidak melaporkan hasil pemeriksaan yang mengandung unsur pidana kepada instansi yang berwenang	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1. Tahun 2019 (Sosialisasi Kode Etik) 2. TW 1 dan TW 2	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80% Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022		



Prioritas Risiko	No.	Risiko	Penanganan Risiko							Indikator Risiko Utama				Status Risiko		Outlook Besaran/ Level Risiko				Justifikasi
			Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Pelaksanaan	Realisasi s.d. Semester I	Waktu Implementasi	Penanggung Jawab	Nama	Batasan Nilai	Nilai Aktual	Status	Tren IRU	LK	LD	Besaran	LR		
	RO-009	Pemeriksaan BPK tidak memenuhi standar pemeriksaan	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian dalam bentuk QA dan QC atasan langsung kepada pemeriksa	1. Kalender Diklat 2. Monitoring Diklat	1. Kalender Diklat per TW 2. 1 Dokumen	1 kali setahun	1. Kaldik per TW 2. 1 Dokumen	1. Kaldik 2021 dan 2022 (Tahunan dan per TW) 2. Monitoring diklat 2021 dan 2022 (TW III)	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan TW III Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	
	RP-006	Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah disampaikan terlambat	Melakukan monitoring pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah	Laporan Monitoring Pemeriksaan	1 Kegiatan	1 kali setahun	Monitoring Pemeriksaan per tahun	Semester 1	Subag Humas/TU dan Subauditorat	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	
	RR-001	Kebijakan pemeriksaan tidak memenuhi harapan Para Pemangku Kepentingan	Melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan pemeriksaan.	Laporan diklat LKPD	1 Kegiatan	1 kali setahun	1 Kegiatan	18 s.d 22 Januari 2022	Subauditorat	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	
	RR-002	Gugatan hukum atas LHP BPK dan dinyatakan kalah	1. Melaksanakan QA dan QC secara berjenjang. 2. Memberikan sosialisasi/diklat penyusunan KKP yang baik. 3. Melibatkan subag hukum dalam melakukan reviu atas hasil pemeriksaan guna mendeteksi adanya potensi gugatan hukum atas temuan yang disusun oleh pemeriksa	Telaahan hukum/ pendapat hukum atas temuan pemeriksaan	1 Kegiatan	2 kali setahun	1 Kegiatan	TW 1 TW 2 dan TW 3 Tahun 2022	Subauditorat dan Subag Hukum	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	



Prioritas Risiko	No.	Risiko	Penanganan Risiko						Indikator Risiko Utama				Status Risiko		Outlook Besaran/ Level Risiko				Justifikasi
			Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Pelaksanaan	Realisasi s.d. Semester I	Waktu Implementasi	Penanggung Jawab	Nama	Batasan Nilai	Nilai Aktual	Status	Tren IRU	LK	LD	Besaran	LR	
	RR-003	Pimpinan/Pelaksana BPK terjaring OTT	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1. Tahun 2019 (Sosialisasi Kode Etik) 2. TW 1, TW 2 dan TW 3	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Sejauh	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022
	RR-004	Hasil dan manfaat pemeriksaan tidak memenuhi harapan Para Pemangku Kepentingan	Melakukan pertemuan secara berkala antara BPK dengan Stakeholder untuk mendapatkan masukan terkait harapan masyarakat terhadap hasil pemeriksaan BPK.	pertemuan kepala daerah di awal tahun	1 Kegiatan	1 kali setahun	1 Kegiatan	Mei 2022	Subauditorat	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022
	RP-007	Rekomendasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan tidak memenuhi SMART-C (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Sensitive, Continuously Improved)	1. Pengembangan kompetensi berkelanjutan terkait penyusunan LHP 2. Melakukan pembahasan atas rencana aksi atas rekomendasi hasil pemeriksaan sebelum LHP diterbitkan	Laporan Diklat	1 Kegiatan	1 kali setahun	1 Kegiatan	-	Subauditorat	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022
	RR-005	Pemeriksaan BPK tidak memenuhi standar pemeriksaan	1. Pengembangan kompetensi berkelanjutan terkait teknis pemeriksaan (memenuhi standar minimal jam pelatihan bagi pemeriksa) 2. Melakukan In House Training yang dilakukan oleh pemeriksa senior kepada pemeriksa junior.	1. Monitoring Diklat 2. Laporan Kegiatan In House Training	1. 1 Laporan 2. 1 Kegiatan (Tahun 2020)	1 kali setahun	1. 1 Laporan 2. 1 Kegiatan (Tahun 2020)	1. Monitoring diklat 2021 dan 2022 (sem 1) 1. KTF Internal 1 Juli 2022	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Waspada (Kuning)	N/A	3	3	14	Sedang	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "sedang" (14) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 3 dan level dampak sebesar 3. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Kuning (atas) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022



Prioritas Risiko	No.	Risiko	Penanganan Risiko							Indikator Risiko Utama				Status Risiko		Outlook Besaran/ Level Risiko				Justifikasi
			Rencana Aksi Penanganan Risiko	Output	Target Kinerja	Pelaksanaan	Realisasi s.d. Semester I	Waktu Implementasi	Penanggung Jawab	Nama	Batasan Nilai	Nilai Aktual	Status	Tren IRU	LK	LD	Besaran	LR		
	RF-003	Penyalahgunaan temuan hasil pemeriksaan	1. Melaksanakan sosialisasi secara hierarkis terkait hak dan kewajiban pimpinan/pegawai BPK. 2. Penerapan sanksi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pimpinan/pegawai.	1. Kegiatan sosialisasi 2. Laporan Monitoring Hukdis	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1 kali setahun	1. 1 Kegiatan 2. Monitoring Hukdis per TW	1. Tahun 2019 (Sosialisasi Kode Etik) 2. TW 1 TW 2 dan TW 3	Subauditorat dan Subag SDM	% rekomendasi sesuai QC	Hijau (Aman)	80%	Aman (Hijau)	N/A	2	3	11	Rendah	Sampai dengan Semester I Tahun 2022, level risiko aktual yaitu "rendah" (11) yang merupakan kombinasi level kemungkinan sebesar 2 dan level dampak sebesar 2. Hal ini didasarkan: 1. IRU Aktual berada dalam batas Hijau (aman) 2. Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Risiko telah dilaksanakan seluruhnya sesuai target pada TW III 2022	

Disiapkan oleh:	Diperiksa oleh:	Disetujui oleh:
Mas Agung M. Noor	Ahmad Havid	Indria Syzlinia
		
Tanggal: Oktober 2022	Tanggal: Oktober 2022	Tanggal: Oktober 2022

